

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah diteliti.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil disiplin belajar pada masa pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan bahwa, Tingkat disiplin belajar peserta didik kelas X, XI, dan XI SMA Triguna Utama UIN Syarif hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021 secara umum berada pada kategori sedang. Artinya, peserta didik mampu mengikuti bersikap disiplin berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, yaitu aspek peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

5.2 Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku (Elly:2016). Sikap disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (Soemarmo, Hal 20-21). Menurut Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021), Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas.

Tingkat kedisiplinan peserta didik dalam masa pembelajaran daring memiliki tantangannya tersendiri. Tak jarang, peserta didik sering melanggar aturan baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja. Sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD), peserta didik diharapkan mencapai tugas perkembangan yang salah satunya terdapat pada aspek kematangan intelektual. Artinya, peserta didik mampu mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran yang ada di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan adalah dengan melakukan upaya-upaya preventif seperti bimbingan klasikal dan kelompok untuk meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*) dalam diri peserta didik untuk bisa menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam belajar.

Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling dapat mendeteksi peserta didik yang memiliki kecenderungan sikap disiplin yang rendah dalam belajar sehingga bisa dilakukan upaya-upaya bimbingan untuk mengoptimalkan kemandirian pada peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X,XI, dan XII SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021, dapat direkomendasikan sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Bimbingan dan Konseling

- 1) Bagi guru Bimbingan dan Konseling bisa melakukan asesmen kebutuhan dengan instrumen penelitian disiplin belajar untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didiknya sehingga bisa memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam bidang akademik.
- 2) Guru Bimbingan dan Konseling bisa berkolaborasi dengan guru mata pelajaran sehingga mampu bersinergi untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik.
- 3) Guru Bimbingan dan Konseling bisa melakukan evaluasi terhadap tingkat disiplin peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian mengenai disiplin belajar pada masa pembelajaran daring adalah dengan menggunakan metode penelitian lain sehingga peneliti bisa memperoleh data yang lebih beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh pada tingkat disiplin belajar peserta didik. Rekomendasi yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya adalah dengan menggunakan teori disiplin belajar yang lain sehingga bisa ditemukan keragaman dalam interpretasi kajian sikap disiplin belajar.